

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia industri pada zaman sekarang sangat pesat maka dari itu masing – masing perusahaan tersebut akan berlomba – lomba agar mendapatkan hasil produk – produk yang lebih bermutu serta kualitas layak bersaing serta selalu berupaya mempunyai pendekatan dan metode yang akurat. Maka dari itu strategi sangat dibutuhkan supaya industri tersebut memperoleh mendapatkan laba yang adil. UMKM yaitu salah satu dari perusahaan berkompetisi di dalam hal membangun ekonomi Indonesia, bahwa dari itu UMKM mesti memiliki rencana bersama-sama seperti kelebihan mutu produk yang sangat canggih dan kualitas harga yang bersaing.

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang penting mengingat manfaat informasi tersebut harga pokok produksi digunakan untuk menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi, dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca tersebut. Dalam menentukan harga pokok produksi yang tepat harus dihindari kesalahan perhitungan harga pokok produksi agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya baik langsung maupun tidak langsung yang dikorbankan dalam proses produksi dari bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Dalam melakukan aktivitas produksi, perusahaan akan menggunakan biaya langsung dan biaya tidak langsung. Untuk biaya langsung sendiri lebih mudah untuk dihitung karena mudah dalam penelusurannya namun untuk biaya tidak langsung akan sulit untuk dilakukan penelusuran.

Perusahan tahu merupakan salah satu perusahaan kecil dan menengah, tahu merupakan makanan yang bergizi berbahan dasar kedelai, lalu difermentasikan dan kemudian diambil sari patinya. Tahu merupakan makanan alternatif di Indonesia dan dikategorikan sebagai makanan pedoman gizi seimbang. Tahu merupakan salah satu produk olahan berbahan dasar kedelai yang berasal dari China. Dalam proses pembuatan tahu bahan yang diperlukan adalah kacang kedelai. Tahu memiliki daya

cerna tinggi serat makanan dan karbohidrat larut dalam air, dan sebagian dibuang selama proses pembuatan.

Jenis usaha ini termasuk ke dalam jenis usaha bidang manufaktur. Tujuan perusahaan ini didirikan yaitu untuk mencari dan mendapatkan laba dengan hasil yang maksimal. Untuk melihat efisiensi biaya produksi, manajemen perusahaan membutuhkan informasi biaya yang sangat tepat dan terperinci. Ketepatan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi mutlak dibutuhkan karena apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan biaya tersebut akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan tersebut. Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi terdiri dari tiga unsur biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya – biaya tersebut harus diklasifikasikan secara tepat agar perhitungan harga pokok produksi dapat mencerminkan biaya – biaya yang sebenarnya terjadi. Perhitungan biaya produksi tergantung pada sifat produk yang diproses karena untuk penentuan biaya suatu produk terdapat dua proses metode yang digunakan, yaitu metode perhitungan harga pokok pesanan dan perhitungan harga pokok produksi.

Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang berdiri sejak tahun 2000 didirikan oleh Bapak H. Efen Oyib yang dikelola secara turun menurun. UMKM ini memiliki cabang di beberapa daerah di antara lain yaitu Cikampek, Subang, Sukabumi dan Bogor di tempat ini pembuatan tahu masih dilakukan dengan cara yang cukup sederhana sehingga para tenaga manusia masih sangat berperan penting dalam proses pembuatan tahu tersebut. UMKM ini membutuhkan 100 kg kacang kedelai perhari untuk memenuhi produksinya. UMKM tahu memiliki masalah biaya yang tidak terperinci yaitu diantaranya memperhitungkan harga pokok produksi tahu perloyang hanya berdasarkan dari seperti harga kedelai, solar, dan upah kerja karyawan tanpa memperhitungkan perawatan mesin, listrik, dan biaya penolong pada proses produksi tahu sumedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM tersebut belum terperinci secara detail dalam memutuskan biaya penjualan. Maka dari itu mengingatkan sangat berguna untuk menentukan biaya penjualan dalam mengendalikan biaya produksi agar mendapatkan laba perusahaan yang lebih tinggi, diperlukan analisis mengenai menghitung biaya produksi akan menimbulkan pengeluaran yang sangat efisien serta diperlukan satu teknik yang

bagus untuk menghitungnya dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variabel costing* di UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang ?
2. Bagaimana perbandingan penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing* dengan perhitungan atau penentuan harga yang dilakukan oleh UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variabel costing* di UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang.
2. Untuk mengetahui perbandingan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing* dengan perhitungan harga yang dilakukan oleh UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini bagi perusahaan, yaitu sebagai berikut ini:

1. Dapat memberikan sebuah informasi yang penting perihal perhitungan biaya penjualan tersebut agar perusahaan tidak salah dalam menetapkan harga jual.
2. Untuk bahan bacaan bagi penelitian selanjutnya, yang khususnya berkaitan dengan analisis biaya perhitungan harga pokok produksi.
3. Penulis dapat mengetahui bagaimana caranya menghitung harga pokok produksi yang tepat dan akurat.

1.5. Batasan Masalah

Sangat penting untuk membatasi masalah sehingga tujuan yang diinginkan spesifik untuk menghitung biaya produksi. Berikut ini adalah beberapa batasan masalah:

1. Penelitian dilakukan dalam kerangka UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang, dan biaya yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya produksi. Sementara itu, biaya yang tidak terkait dengan biaya tersebut tidak diperhitungkan.
2. Biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya tetap, dan biaya variabel adalah batasan biaya produksi.
3. Sumber data yang dikumpulkan dari UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang.

1.6. Asumsi

Agar penulis dapat diarahkan sesuai dengan tujuan dan saran yang ditetapkan dari sebelumnya maka penulis menetapkan beberapa asumsi yaitu sebagai berikut ini :

1. Sumber data yang dikumpulkan dari UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang.
2. Biaya produksi yang berhubungan dengan UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang digunakan dalam penelitian ini.

